

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh

Hanna Septi Pratiwi¹, Afri Wandu², Yelly Marthaliza³ Esa Yulimarta⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hanna Septi Pratiwi

E-mail: hannaseptipratiwi722@gmail.com

Abstrak

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) dalam hal ini adalah upaya perbaikan atau inovasi pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan pembelajaran serta peningkatan hasil belajarnya. Melalui PKM ini pun diharapkan para guru dapat memperoleh data-data untuk penyusunan penelitian tindakan kelas. PKM sangat penting dilakukan oleh mahasiswa karena merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. Dalam Pelaksanaan PKM, mahasiswa diwajibkan menyusun RPP terlebih dahulu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode, model pembelajaran, media, serta bahan belajar yang disesuaikan dengan tema serta karakter peserta didik sesuai jenjang/tingkatan kelas 1-6 SD. Pelaksanaan PKM sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa sehingga mempunyai pengalaman menjadi pendidik profesional dan berperan aktif memberikan kualitas yang baik bagi peserta didik, khususnya di UPT SDN 08 Batang Lolo. UPT SDN Batang Lolo sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai yang memadai.

Kata kunci – Pemantapan Kemampuan Mengajar, inovasi pembelajaran, keterampilan

Abstract

Strengthening teaching skills (PKM) in this case is an effort to improve or innovate learning in the classroom so that there is an increase in learning and an increase in learning outcomes. Through this PKM it is hoped that teachers can obtain data for the preparation of classroom action research. PKM is very important to be carried out by students because it is a process of forming skills based on solid knowledge, skills and attitudes that are expected to have been formed through various courses, the process of forming skills, especially teaching skills must be carried out gradually and systematically, so that mastery of skills can be monitored gradually and systematically. In the implementation of PKM, students are required to prepare lesson plans in advance, carry out learning activities using methods, learning models, media, and learning materials that are adapted to the theme and character of students according to grade levels/grades 1-6 SD. Implementation of PKM is very useful, especially for students so that they have experience as professional educators and play an active role in providing good quality for students, especially at UPT SDN 08 Batang Lolo. UPT SDN Batang Lolo already has adequate facilities and infrastructure.

Keywords - Strengthening Teaching Capability, learning innovation, skills

PENDAHULUAN

Pemantapan kemampuan mengajar dalam hal ini adalah upaya perbaikan atau inovasi pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan pembelajaran serta peningkatan hasil belajarnya (Pamungkas, 2020). Melalui PKM ini diharapkan para guru dapat memperoleh data-data untuk penyusunan penelitian tindakan kelas. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran di SD, sehingga kemampuan mahasiswa juga akan memiliki peningkatan kemampuan dalam mengajar secara profesional. Program pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Panggabean, 2021). Program pengajaran adalah suatu rencana pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan atas pertimbangan tujuan yang ingin dicapai, bahan, metode, alat, alokasi waktu dan evaluasi agar siswa menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal (Zendrato, 2016). Peningkatan kualifikasi pendidikan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional mengajar (Mulyani, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

PKM sangat penting dilakukan oleh mahasiswa karena merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. Tujuan dari kegiatan PKM untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran dan proses mengajar berdasarkan hal-hal yang sudah di pelajari dalam proses perkuliahan, yaitu bertujuan untuk; (1) Mempersiapkan pembelajaran yang akan di ajar kan beserta media- media yang akan digunakan, (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (3) dan Melaksanakan pembelajaran secara efektif. Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena disini mahasiswa dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas sebagai seorang pendidik yang profesional seperti seorang mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam menerapkan pembelajaran, kegiatan PKM ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dapat memberikan kualitas yang baik bagi peserta didik, lalu dapat memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

METODE

Kegiatan PKM di SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parim Gadang Diateh dimulai pada tanggal 11 Juli sampai dengan 10 September 2022. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
3. Mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah, YAITU UPT SDN 08 BATANG LOLO dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah satu guru.
4. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing.
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas, I,III, IVa, IVb,V, dan kelas VI UPT SDN 08 Batang Lolo.
6. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di UPTSDN 08 Batang Lolo. Aspek non fisik misalnya dari aspek guru dan karyawan serta kegiatan dalam pembelajaran setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di UPT SDN 08 Batang lolo dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.

UPT SDN 08 Batang Lolo secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, Perpustakaan, dan juga ada WC guru dan WC siswa. Kondisi di Sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadinya proses pembelajaran. Di UPT SDN 08 Batang lolo mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam. UPT SDN 08 Batang lolo merupakan sekolah dasar yang mempunyai 7 kelas yang dimana terdapat kelas 1, 2, 3, 4a, 4b, 5, dan 6 yang mempunyai properti yang lengkap didalam kelas, masing-masing kelas dilengkapi dengan kipas angin, galong, dan kursi siswa, meja siswa yang lengkap tanpa kekurangan.

Tabel 1.
Jumlah siswa UPT SDN 08 Batang Lolo

Kelas	P	L
Kelas 1	16	10
Kelas 2	9	9
Kelas 3	10	7
Kelas 4a	8	7
Kelas 4b	8	7
Kelas 5	8	20
Kelas 6	15	6
JUMLAH	140	

Tabel 2.
Jumlah guru UPT SDN 08 Batang Lolo

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ildawati, S.Pd	Kepala sekolah
2	Mulyadeni, S.Pd	Guru kelas
3	Erwawati, S.Pd	Guru kelas
4	Marlianeta, S.Pd	Guru kelas
5	Santi Murni, S.Pd	Guru kelas
6	Helmiwati, S.Pd	Guru kelas
7	Edwardi, S.Pd	Guru kelas
8	Muhammad Yandrizon, S.Pd	Guru PJOK
9	Sofi Densi, S.Pd	Guru kelas
10	Mulyati, S.Pd	Guru PAI
11	Reftu Meli Fazili, A.Ma.Pd	Pustaka

12	Mira Satria, S.Pd	Operator
13	Nur Alya Febri Yesmi, S.Pd	TU
14	Idris	Penjaga sekolah

Kegiatan Mengajar

Kegiatan pelatihan belajar terbimbing terlebih dahulu dilakukan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing mengobservasi mahasiswa ke sekolah dimana tempat mahasiswa tersebut melakukan PKM. Dosen pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana mahasiswa memunculkan sifat sopan santun disekolah dan hubungan baik dengan guru disekolah dimana tempat mahasiswa melakukan pemantapan kemampuan mengajar (PKM). Kegiatan belajar terbimbing juga dilakukan oleh mahasiswa dengan guru pamong disekolah. Guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada mahasiswa.



Gambar 1.

Pengantaran mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

Selanjutnya mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat RPP terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 2.

Proses Pembelajaran di UPT SDN 08 Batang Lolo oleh mahasiswa PKM

Kegiatan Ekstra Kulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 08 Batang lolo diantaranya terdapat:

1. Pramuka

Kegiatan pramuka dilaksanakan paling tidak 1x dalam seminggu. Di UPT SN 08 Batang lolo sudah melaksanakan pramuka atau perkemahan yang dilaksanakan pada daerah ulu suliti yang dilaksanakan pada tanggal 12,13,14. Mahasiswa wajib ikut serta dalam kegiatan yang di adakan sekolah yang dilaksanakan dalam waktu 3 hari.



Gambar 3.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka yang merupakan salah satu kegiatan Ekstra kurikuler

2. Drum band

Di UPT SDN 08 Batang lolo melakukan Kegiatan draum band yang dilaksanakan untuk membantu memeriahkan acara 17 agustus. Yang dilakukan latihan setiap hari, yang menggunakan alat pionikan, blira, dan dram

3. Tari

Kegiatan menari juga dilakukan di UPT SDN 08 Batang lolo yang dilaksanakan latihan setiap sore. Dan di tampilan pas malam puncak pramuka pada malam minggu waktu kegiatan pramuka di ulu suliti.

4. Sholat dhuha

Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan para siswa/siswi UPT SDN 08 Batang lolo yang dilaksanakan setiap hari pas jam istirahat

KESIMPULAN

PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang dia miliki. Setelah melakukan praktek mengajar selama mengikuti mata kuliah PKM, kami dapat menarik kesimpulan bahwa sebagai guru seharusnya : 1. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan menganalisis karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. 2. Menyusun rencana pembelajaran bidang studi tertentu yang mengacu pada kurikulum yang berlaku, dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi serta pengalaman yang sesuai dengan jenjang persekolahan tempatnya bertugas. 3. Melakukan pembelajaran, termasuk menilai proses dan hasil belajar siswa, dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusunnya (merancang, melaksanakan dan melakukan penilaian belajar siswa). 4. Melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan dan kekuatan pembelajaran yang dilakukan. 5. Memperbaiki pembelajaran berikutnya dengan memanfaatkan hasil temuan dalam pembelajaran sebelumnya.

Setelah melakukan praktek mengajar pada mata kuliah PKM hendaknya mahasiswa memahami dan mengerti teknik-teknik memprogram, merencanakan, dan mengevaluasi dan memecahkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masalah. Oleh karena itu, kami memberi saran-saran sebagai berikut : Sebelum mengajar diperlukan persiapan membuat rencana pembelajaran. Proses pembelajaran harus memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Dan Seorang guru harus membuat keputusan-keputusan tentang kondisi dan situasi belajar yang memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dalam bentuk membuat rencana pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang *Pertama* Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua yayasan, *Kedua*, Bapak Dr. Fidel Efendi, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, *Ketiga*, Ibu Yelly Marthaliza, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan laporan pemantapan kemampuan mengajar, *Keempat*, Ibu Ildawati, S,Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 08 Batang Lolo yang telah memberikan bimbingan dan binaan serta motivasi pada penulis, *Kelima*, Ibu Mulyadeni, S,Pd. dan Ibu Sofi Densi, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar, *Keenam*, Bapak/ibu majelis guru UPT SDN 08 Batang Lolo yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan praktek pemantapan kemampuan mengajar, *Ketujuh*, kepada orang tua beserta keluarga yang telah banyak memberikan dorongan serta doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru pada mtsn 1 serang melalui peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87–96.
- Pamungkas, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI Melalui Media Belajar Game Berbasis Edukasi Quizizz. *Majalah Lontar*, 32(2), 57–68.
- Panggabean, S. (2021). Konsep Student Center Learning Dan Teacher Center Learning. *Sistem Student Center Learning Dan Teacher Center Learning*, 1.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58–73.